

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini kesimpulan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan rekomendasi yang dirumuskan bagi guru bimbingan dan konseling serta peneltiian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan penelitian ini telah memenuhi tujuannya yaitu menghasilkan program bimbingan karier dengan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran karier siswa. Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara umum tingkat kesadaran karier siswa berada pada kategori sedang, hal ini menggambarkan siswa belum sepenuhnya memahami keterampilan berhubungan dengan orang lain; kurang menyadari perntingnya pertumbuhan dan perubahan dalam diri; kurang memahami keterampilan menggunakan informasi karier; kurang menyadari mengenai hubungan belajar dan bekerja; dan belum sepenuhnya menyadari proses membuat perencanaan karier.
- 2) Program bimbingan karier dengan teknik modeling merupakan suatu kegiatan bimbingan yang dikembangkan berdasarkan pada struktur program yang menjelaskan keterkaitan antara tahapan-tahapan bimbingan karier dengan teknik modeling yang bertujuan meningkatkan kesadaran karier secara umum. Kegiatan bimbingan diabarkan dalam komponen-komponen sebagai berikut: (a) rasional; (b) deskripsi kebutuhan; (c) tujuan program; (d) komponen program; (e) sasaran program; (f) rencana operasional; (g) pengembangan tema/ topik; (h) satuan layanan; dan (i) evaluasi.

- 3) Layanan bimbingan karier dengan teknik modeling secara keseluruhan terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran karier siswa. Perubahan tingkat kesadaran karier siswa diketahui setelah adanya hasil pengolahan

Elsa Keumala, 2018

*PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KARIER SISWA KELAS V SD AL-FITYAN ACEH TAHUN AJARAN
2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data *post-test*, dimana berdasarkan hasil tersebut terjadinya peningkatan tingkat kesadaran karier yang signifikan baik secara umum maupun tiap indikator, meskipun terdapat dua indikator yang menghasilkan skor *pre-test* dan *post-test* sama dan menurun, namun terlihat adanya peningkatan pada hasil refleksi setelah sesi intervensi dilakukan. Hal ini bisa diasumsikan bahwa layanan bimbingan karier dengan teknik modeling secara empiris terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran karier.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Wali kelas dan guru bimbingan dan konseling
 - (1) Wali kelas dan guru bimbingan dan konseling didorong untuk memanfaatkan hasil penelitian ini dengan cara mengikuti langkah-langkah yang telah disusun dalam bentuk program penelitian.
 - (2) Dalam kegiatan bimbingan karier, guru pembimbing dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengupayakan penyediaan waktu khusus kehiatan layanan bimbingan karier dan mempersiapkan ruang bimbingan yang lebih representatif untuk siswa memperoleh informasi yang berguna membantu mengenal siapa diri, maupun kelanjutan sekolah setelahnya.
- 2) Penelitian selanjutnya
 - (1) Menerapkan program bimbingan karier dengan teknik modeling kepada subjek penelitian yang lebih luas lagi, seperti kepada beberapa sekolah maupun kepada jenjang satuan pendidikan lainnya seperti SMP, SMA, maupun SMK, dengan materi yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.
 - (2) Penelitian selanjutnya dapat melakukan tahapan penelitian dan pengembangan yang utuh sesuai dengan konsep penelitian dan

pengembangan dari Borg & Gall (2003), yakni yang terdiri dari sembilan langkah-langkah penelitian.

- (3) Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan rancangan *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control-two group*. Desain ini memiliki keuntungan lebih jika dibandingkan dengan desain *one-group pretest-posttest design*.